

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal dan Alica, (2016). *Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Footwork Atlet Bulutangkis*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang. Padang
- Aminuddin, dan Hamid. (2019). *Pengaruh Latihan Footwork Terhadap Agilty Pada Pemain Bulutangkis PBSI Tanah Laut Usia 12-15*. Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Volume 18. No 1. Tanah Laut. Kalimantan.
- Fauzi Anashir. (2018). *Hubungan Antara Postur Tubuh DenganTingkat Kemampuan Langkah Kaki (Footwork) Pada Atlet Bulutangkis Putra Dan Putri PB. Exist Yogyakarta Dan PB. Maunggal Bantul*. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Gustaman, Pramudeka. (2019). *Hubungan Footwork, Kekuatan Otot Tungkai, Dan Tinggi Lompatan Terhadap Kemampuan Smash Bulutangkis*. JUARA : Jurnal Olahraga. 4 (1). Kuningan.
- Hambali, Bustomi dan Rifa`i. (2020). *Hubungan Daya Ledak (Power) Otot Tungkai Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Footwork Pada Atlet Cabang Olahraga Bulutangkis*. Program Studi Ilmu Keolahragaan. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Harsono. (2018). *Latihan Kondisi Fisik Untuk Atlet Sehat Aktif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Hidayat, Cucu dan Kusnadi. (2015). *Bahan Ajar Bulutangkis*. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Karyono, Hadi, Tri. (2020). *Mengenal Olahraga Bulutangkis: Tahapan Menuju Kemajuan*. Thema Publishing, Yogyakarta.
- Kasidu, Muhyi, dan Winaryo. (2021). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dan Kelincahan Terhadap Permainan Bola Kecil Berbasis Kreatif Pada Pembelajaran PJOK*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi. Volume 7. Surabaya.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Kemendikbud, Jakarta
- Kusnadi, Nanang, Juniar dan Afif. (2022). *Badminton Court Agility*. JUARA : Jurnal Olahraga. Volume 7. Nomor 2. Tasikmalaya.
- Kusnadi, Nanang. (2017). *Bermain Bulutangkis Bagi Usia Lanjut (Analisis Dari Sudut Pandang Fisiologi Olahraga)*. Motion. Volume VIII, Nomor 2. Tasikmalaya.
- Mahardika, Alfian, Nanda. (2020). *Modul Mata Kuliah Permainan Bulutangkis*. Program Study Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Olahraga, Universitas Muhammadiyah, Kalimantan Timur.
- Mumekh, Lomboan, dan Mamahit. (2020). *Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Footwork Dalam Permainan Bulutangkis*. Jurnal Olympus. Vol. 01, No. 02. Manado.
- Mutaqin, Muhammad Panji. (2019). *Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas XII MAN 2 Kota Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi : Tasikmalaya.
- Narlan, Abdul dan Juniar. (2020). *Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga*. Deepublish, Yogyakarta.
- Nurhasan dan Narlan, Abdul. (2017). *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Jasmani, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 41. (2014). *Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta
- Priyongono dan Kumaat. (2021). *Kontribusi IMT (Indeks Massa Tubuh) Terhadap Kecepatan Dan Kelincahan Pada Atlet Hoki Putra Puslatcab Kab. Gresik*. Jurnal Kesehatan Olahraga. Volume 9. No. 03. Surabaya.
- Ramadhan, Subarkah, dan Wardoyo. (2018). *Pengembangan Model Latihan Footwork Cabang Olahraga Bulutangkis*. Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education. Volume 2. Jakarta.
- Rudiyanto, Walyu, Musyafari dan Sugiharto. (2012). *Hubungan Berat Badan Tinggi Badan Dan Panjang Tungkai Dengan Kelincahan*. Journal Of Sport Sciences and Fitness. 1(2). Semarang.

- Setyawati dan Hartini. (2019). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Deepublish, Yogyakarta.
- Sugiharto, Waluyo dan Rudiyanto. (2012). *Hubungan Berat Badan Tinggi Badan Dan Panjang Tungkai Dengan Kelincahan*. Journal of Sport Sciences and Fitness. JSSF 1 (2). Semarang.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.